

## ABSTRAK

Suyono: Kitab Kuning Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Askhabul Kahfi.Semarang: Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung.

Pada umumnya pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan hanya menggunakan sumber belajar yang telah diarahkan oleh pemerintahakan tetapi hal tersebut dirasa kurang dalam membahas banyaknya materi tentang ilmu Agama. Oleh karena itu sekolah ini tampil beda dengan menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kitab kuning sebagai sumber belajar PAI di SMK Askhabul Kahfi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan triangulasi data yang meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut: **Pertama**, para ustaz menyusun perangkat pembelajaran yang cukup lengkap diantaranya: Silabus, RPP, rota, promes, KKM seperti mata pelajaran lainnya. Hal ini bertujuan agar kitab kuning tetap dianggap penting seperti pelajaran lain. **Kedua**, pelaksanaan pembelajaran masih mempertahankan cara klasik seperti di pesantren-pesantren yaitu *bandongan* dan *sorogan* akan tetapi dimodifikasi sedemikian rupa sehingga membuat santri dapat mengikuti dengan baik, terampil dalam membaca ala pesantren, mampu memahami isi kandungan dan mendapat keternagan lebih lengkap. **Ketiga**, Evaluasi dan penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan dilakukan dengan secara komprehensif, terencana dan berksinambungan ditandai dengan adanya pelaporan prestasi hasil belajar dimana nilai juga ikut menentukan kenaikan kelas.

**Kata kunci:** *Kitab kuning, sumber belajar, Pendidikan Agama Islam*

جامعة سلطان أبوجعيسية

## ABSTRACT

Suyono: The Yellow Book as a Learning Source for Islamic Religious Education at Askhabul Kahfi Vocational High School. Semarang: Masters Program in Islamic Religious Education, Sultan Agung Islamic University.

In general, Religious education learning in Vocational High Schools only uses learning resources that have been directed by the government, but this is considered insufficient in discussing the large amount of material about the science of Religion. Therefore this school looks different by using the yellow book as a source of learning. This study aims to examine the planning, implementation, and evaluation of the yellow book learning as a learning resource for Islamic Education at Askhabul Kahfi Vocational School.

This research is a type of field research research (field research) using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses several stages of data triangulation which include: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings of this study can be described as follows: First, the Teachers compiled a fairly complete learning tool including: syllabus, lesson plans, year programme, promissory notes, minimum completeness criteria like other subjects. This is so that the yellow book is still considered important like other lessons. Second, the implementation of learning still maintains the classical way such as in the pesantren, namely *bandongan* and *sorogan*, but is modified in such a way that it makes students able to follow well, skilled in reading the style of the pesantren, able to understand the contents of the content and get more complete information. Third, evaluation and assessment as a measure of success are carried out in a comprehensive, planned and sustainable manner, marked by the reporting of learning outcomes where grades also determine class progress.

**Keywords:** *yellow book, learning resources, Islamic religious education*